

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan buku pedoman terbaik yang Allah turunkan kepada manusia, didalamnya terdapat ilmu, kebenaran dan sumber hukum yang dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan setiap keputusan. Hal tersebut seperti dinyatakan dalam firmanNya yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,” (QS. Al-Baqarah : 2)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kebenaran Al-Qur'an merupakan sesuatu yang mutlak, tidak ada kebingungan, ataupun keraguan didalamnya, oleh karena itu Al-Qur'an dapat menjadi pedoman hidup terbaik bagi orang-orang yang bertaqwa. Kebenaran yang terkandung dalam Al-Qur'an terjaga sepanjang jaman, dimana hal ini disampaikan Allah dalam firmanNya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Kami (pula) yang menjaganya.” (QS. Al-Hijr : 9)

Ayat diatas merupakan jaminan kepada manusia mengenai keotentikan isi dan kandungan Al-Qur'an yang kemurniannya akan senantiasa terjaga sampai hari kiamat. Dimana penagaan tersebut Allah yang menjaminya sampai kapanpun.

Al-Qur'an memiliki keutamaan dan Allah akan memberikan keutamaan terhadap siapa saja yang menguasai Al-Qur'an. Rasulullah pernah bersabda, *"Sesungguhnya Allah memuliakan beberapa orang karena mengerti Al-Qur'an, dan merendahkan beberapa yang lainnya karena mereka tidak mengerti Al-Qur'an"*.¹ Dari pemahaman hadits diatas, maka kaum Muslimin berusaha untuk mempelajari Al-Qur'an, menghafal dan memahaminya. Hal ini juga memacu lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk berlomba-lomba dalam memberikan layanan pengajaran dan menanamkan Al-Qur'an kepada siswa-siswinya. Setiap muslim tentunya menginginkan agar mereka mendapatkan manfaat dan kebaikan yang banyak dari pembelajaran Al-Qur'an ini. Diantara manfaat dan keutamaan mempelajari Al-Qur'an adalah, *1) Orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dinobatkan sebagai manusia terbaik², 2) Mendapatkan syafa'at pada hari kiamat³, 3) Akan mendapatkan kedudukan dan derajat yang tinggi⁴, 4) Mendapatkan pahala dan kebaikan dari setiap huruf yang dibacanya⁵, 5) Menduduki derajat yang tinggi disurga sesuai dengan banyak bacaannya⁶* dan masih banyak lagi.

Pendidikan manusia sudah dimulai sejak sebelum Nabi Adam sebagai nenek moyang manusia diturunkan kemuka bumi, Allah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada Nabi Adam secara langsung, kemudian Allah menunjukkan

¹ Imam Al-Mundziri, Ringkasan Shahih Muslim jilid 1-2, hal:568

² HR. Bukhori

³ HR. Muslim

⁴ HR. Muslim

⁵ HR. Tirmidzi : Shahih Al Jami, no. 6469

⁶ HR. Abu Daud

apa yang Nabi Adam ilmui dihadapan para MalaikatNya. Seperti dijelaskan dalam firmanNya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah:31)

Nabi Adam sebagai manusia pertama yang Allah ciptakan telah diunggulkan dihadapan para Malaikat Allah yang mulia dikarenakan ilmu dan pengetahuan yang dikuasainya, hal ini merupakan pelajaran dan contoh berharga bagi semua manusia sebagai anak-cucu Adam, dimana Allah akan meninggikan derajat mereka dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya sebagaimana FirmanNya:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahuiapa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah:11)

Allah memberikan penghargaan kepada orang-orang beriman dengan meninggikan derajat mereka, dan diantara mereka yang beriman akan ditinggikan lagi beberapa derajat disebabkan oleh ilmu yang dimilikinya. Ilmu yang dimaksud tentunya adalah ilmu agama secara khusus, dan ilmu penunjangnya yang bermanfaat untuk kehidupan akhirat seseorang.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, oleh karenanya, Allah tuhan semesta alam menurunkan para Nabi dan Rasul untuk

meberikan pendidikan, pengajaran, dan pendampingan agar manusia dapat hidup sesuai dengan tugasnya. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman yang artinya: *"Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaKu"*⁷. Ayat diatas menjelaskan bahwa tugas kita dalam hidup ini adalah beribadah, dan fungsi pendidikan yang Allah berikan melalui Nabi dan Rasulnya tiada lain adalah untuk mengajarkan tata cara peribadatan manusia kepada Rabbnya secara benar. Dalam mengajarkan manusia, Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman induk dan rujukan pembelajaran manusia, yang didalamnya berisi wahyu dan firman Allah yang orisinil dimana keasliannya terjaga hingga hari kiamat. Al-Qur'an merupakan pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap orang, baik itu laki-laki maupun perempuan, anak-anak, dewasa, orang tua dan semua kalangan. Kegiatan mempelajari Al-Qur'an dapat dilakukan dirumah-rumah, dipondok-pondok, sekolah, perpustakaan, mesjid-mesjid, komunitas-komunitas dan banyak lagi. Beberapa lembaga pendidikan Islam memasukan pembelajaran Al-Qur'an kedalam jadual pelajaran dan bahkan memasukkannya kedalam materi unggulan yang dapat dipelajari.

Di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia, Pelajaran Al-Qur'an merupakan materi inti yang biasa dipelajari. Dalam pelaksanaannya pembelajarannya materi Al-Qur'an ini dibagi kedalam dua materi pelajaran, yaitu Iqro dan Tahfidz. Pelajaran Iqro merupakan pelajaran dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan tahfidz adalah pelajaran yang diupayakan

⁷ Al-Qur'an Surat Ad-Dzaariyaat:56

dalam mengembangkan penguasaan hafalan siswa. Dua pelajaran ini di garap dengan intensif di sekolah ini.

Pelajaran tahfidz di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia menerapkan Metode Utsmani. Metode ini sudah diterapkan hampir selama 7 tahun, tepatnya dari tahun 2015-2022. Di dalam pelaksanaannya, sering kali mengalami masalah dan kendala yang dapat menghambat proses keberhasilan serta ketercapaian target pelajaran ini. Dalam pelajaran Tahfidz setiap siswa tidak hanya dituntut hafal surat secara utuh, namun dinilai juga mengenai tajwid, makhrojnya. Kurangnya jam belajar disekolah, banyaknya kegiatan siswa, dan tingkat kedewasaan setiap siswa yang berbeda, semakin menambah berat pencapaian target pelajaran Tahfidz. Dalam satu tahun, SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia menargetkan siswa mencapai hafalan Al-Qur'an sebanyak 1 juz, dan selama 3 tahun masa studi ditargetkan berhasil memperoleh hafalan 3 juz. Dalam satu kelas yang berjumlah 30 siswa, biasanya hanya sekitar 15 siswa mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah, sisanya hanya berhasil mencapai 2 juz bahkan hanya 1 juz. Masalah berikutnya adalah ternyata siswa yang berhasil memenuhi target pun belum tentu memiliki kualitas bacaan yang baik, seperti tajwid, kelancaran, makhorijul huruf dan lainnya.

Sebagai suatu proses, dalam pelaksanaannya tentunya diharapkan memiliki hasil dan capaian yang sesuai dengan target yang ditetapkan serta dapat memberikan keberhasilan bagi siswa dan kepuasan bagi orang tua. Dalam hal ini penting bagi sekolah untuk dapat melihat serta menilai sejauh mana

implementasi metode tersebut dalam pembelajaran tahfidz sehingga dapat mengembangkan kemampuan hafalan peserta didik.

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti berbagai permasalahan terkait implementasi metode Utsmani yang diterapkan di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia. Diharapkan agar penelitian ini dapat menemukan pangkal dari permasalahan yang ada, yakni ketidak tercapaian target tahfidz dan juga kualitas bacaannya. Oleh karena itu, penulis memberikan judul penelitian ini adalah *Implementasi Metode Utsmani Pada Pembelajaran Tahfidz Di Kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dari penelitian ini penulis tetapkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Utsmani pada pembelajaran tahfidz di Kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tahfidz metode Utsmani di kelas VIII SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia.
3. Hasil implementasi tahfidz metode Utsmani di kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi metode Utsmani pada pembelajaran tahfidz di Kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tahfidz metode Utsmani di kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia?
3. Bagaimanakah meningkatkan hasil implementasi tahfidz metode Utsmani di kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak. Secara husus penulis paparkan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mendeskripsikan implementasi metode Utsmani pada pembelajaran tahfidz di kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi metode Utsmani pada pembelajaran tahfidz di kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia.
3. Untuk dapat mendeskripsikan bagaimanakah meningkatkan hasil implementasi tahfidz metode Utsmani di kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini penulis rinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Selain itu semoga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menyusun karya ilmiah.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain yang membutuhkannya dalam meneliti dan melakukan penelitian yang sama.
- c. Dapat menjadi bahan referensi dan kepustakaan dalam rangka keperluan penelitian yang serupa, dapat dijadikan pula sebagai rujukan dalam rangka pengembangan program pembelajaran tahfidz sekolah dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah diantaranya kepala sekolah, bagian kurikulum, guru tahfidz, dimana penelitian ini dapat menganalisa sejauh mana implementasi target pelajaran tahfidz di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia, dan sekaligus menjadi evaluasi atas kegiatan pembelajaran Tahfidz selama ini.

- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan upaya peningkatan kemampuan dan pencapaian target pembelajaran tahfidz yang ada.
- c. Bagi orang tua siswa, dengan adanya penelitian ini, keluhan orang tua dan siswa mengenai berbagai masalah dan kesulitan dalam pencapaian target tahfidz akan tersampaikan dengan baik kepada pihak sekolah. Sekaligus mendapatkan jalan keluar dan jawaban atas semua permasalahan selama ini.
- d. Bagi kantor dinas pendidikan kabupaten Bekasi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam rangka menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran tahfidz di wilayah Bekasi dan sekitarnya.
- e. Bagi sekolah lain yang sama-sama mengembangkan pembelajaran Tahfidz, dapat menjadi studi banding dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz disekolahnya masing-masing.